

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 Cibodas kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat kelas IV B mengenai penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi pokok sumber daya alam diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dengan empat sintaks/ tahap yang dikembangkan mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Penerapan model pembelajaran STM ini pun dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan proses sains siswa. Adapun empat sintaks STM yang diterapkan diantaranya adalah fase invitasi, dimana guru dan siswa saling menstimulus dan merespon terhadap isu-isu sosial yang berkaitan dengan konsep sains dan teknologi; fase eksplorasi, dimana guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pencarian informasi sekaligus melatih keterampilan proses sains siswa melalui beberapa kegiatan seperti diskusi, eksperimen dan demonstrasi analogi; fase pengajuan solusi dan penjelasan, dimana siswa diarahkan oleh guru untuk menjelaskan sekaligus mengajukan solusi atas apa yang didapatkan pada fase eksplorasi; dan terakhir fase tindak lanjut, guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengambilan tindakan baik secara verbal berupa himbauan positif maupun tindakan nyata atas penjelasan dan solusi yang diajukan.
2. Respons siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran IPA materi pokok sumber daya alam dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat yang dikembangkan adalah positif.
3. Rata-rata IPK keterampilan proses sains siswa yang diukur dari hasil observasi mengalami peningkatan yakni dari cukup terampil menjadi terampil. Adapun berdasarkan hasil tes KPS, IPK siswa berada pada kategori sedang dari setiap siklusnya dan ketuntasan belajar secara klasikal meningkat

Sella Nurmeliiana, 2014

Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Pokok Sumber Daya Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari kategori kurang (siklus I) menjadi baik (siklus II) dan sangat baik (siklus III).

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru di sekolah, model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA guna meningkatkan keterampilan proses sains siswa khususnya materi pokok sumber daya alam. Guru dapat merancang pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa/ pengalaman langsung seperti eksperimen, demonstrasi dan kegiatan yang sifatnya *hands on*. Dalam menerapkan model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat, guru diharapkan dapat memunculkan isu-isu terbaru dan esensial untuk dijadikan bahan diskusi atau pemecahan masalah. Sehingga pembelajaran lebih bermakna, menarik dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi penelitian selanjutnya, pengembangan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat diterapkan dalam kajian dan subjek penelitian yang berbeda. Diharapkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat tidak hanya dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa saja. Dalam penelitian ini dirasakan beberapa kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat tersebut dalam kaitannya dengan pembuatan soal keterampilan proses sains siswa dan alokasi waktu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat merancang langkah-langkah pembelajaran lebih aplikatif dan kreatif, penyusunan soal yang relevan serta alokasi waktu lebih dari tiga siklus atau lebih dari tiga pertemuan guna memperoleh hasil yang maksimal